BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah serta tujuan penelitian, yaitu untuk menjelaskan secara mendalam cara penyampaian pesan lingkungan melalui akun Instagram @aksikitaindonesia dari Periode Januari 2023 – Januari 2024. Secara umum, penelitian ini menemukan bahwa konten yang ditujukan oleh Aksikita Indonesia yaitu ingin menginformasi kepada masyarakat tentang pesan lingkungan. Jenis kongen yang di gunakan yaitu video reels, sehingga pengguna video reels oleh Aksikita Indonesia dalam menyampaikan pesan lingkungan dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk mencapai tujuan komunikasinya.

Hasil temuan dan interpretasi dalam studi ini diperoleh dari konten-konten yang ada di akun Instagram @aksikitaindonesia selama periode Januari 2023 hingga Januari 2024. Konten yang memenuhi kriteria tersebut menjadi unit analisis dalam penelitian ini untuk menguraikan cara penyampaian pesan lingkungan di akun Instagram @aksikitaindonesia berdasarkan tiga konsep penelitian

Pertama, kategori dari jenis konten yang paling banyak di gunakan pada akun Instagram @aksikitaindonesia yaitu video reels. Hal ini dikarenakan video reels hanya berduasi maksimal 90 detik, dengan durasi yang pendek memudahkan penonton mengkonsumsi konten dengan cepat tanpa menghabiskan banyak waktu, dengan menggunakan video reels informasi yang di sampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Dan ciri dari video reels yaitu menggabungkan audio visual. Jenis konten video reels dimanfaatkan oleh akun Instagram @aksikitaindonesia untuk membagikan informasi atau persuasif kepada masyarakat terkait pesan lingkungan.

Kedua, kategori bentuk konten yang paling banyak digunakan pada akun Instagram @aksikitaindonesia yaitu bentuk pesan informatif. Informatif yaitu pesan yang bertujuan memberikan penjelasan berupa fakta, atau informasi. Hal ini dikarenakan perubahan prilaku dimulai dari awarnes atau pengetahuan, sehingga

banyak konten dengan pesan informatif. Pesan informatif pun tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga memberikan keterangan yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh audiens. Perubahan prilaku dimulai dari awarnes atau pengetahuan, awarnes adalah tahapan awal yang membentuk prilaku seseorang, dengan memberikan informasi yang eduktif dan informatif. Awarnes membentuk kesadaran seseorang sehingga mereka dapat mempertimbangkan apa yang mereka terima, yang berarti bahwa banyak konten dengan pesan informatif

Ketiga, kategori tema pesan yang paling banyak di posting dalam akun Instagram @aksikitaindonesia yaitu tema pesan dengan isu dan pengelolaan sampah. Hal ini meliputi situasi di mana jumlah sampah yang dihasilkan melebihi kapasitas pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah melibatkan pendekatan terstruktur dan menyeluruh untuk mengurangi serta mengelola sampah secara lebih berkelanjutan secara lingkungan. Kesadaran dan partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan dengan memperhatikan isu-isu yang menjadi fokus utama dalam pembahasan ini.

Adapun temuan menarik dalam penelitian ini, yang dimana di dalam akun insagram @aksikitaindonesia tidak ada jenis konten single image dan carousel. Dengan jenis konten single image yaiu dapat menyampaikan pesan secara langsung. Konten single image sangat efektif dalam menarik perhatian dengan visual yang menarik dan sederhana, sehingga dapat memudahkan audiens yang melihat konten @aksikitaindonesia untuk memahami pesan atau informasi yang ingin disampaikan dalam waktu singkat. Dengan menggunakan carousel penjelasan konten yang diposting lebih kompleks dengan melalui beberapa slide, sehingga audiens dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Temuan lainnya yaitu tema pesan yang di posting pada akun Instagram @aksikitaindonesia dari periode yang sudah ditentukan oleh peneliti bahwa tema pesan krisis air bersih dan kehilangan keanekaragaman Hayati hanya mendapatkan 5 konten.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengemasan pesan lingkungan pada akun Instagram @aksikitaindonesia dari periode Januari 2023 hingga Januari

2024. Jenis konten yang paling banyak digunakan yaitu dengan menggunakan video reels, bentuk pesan yang dominan adalah informatif, dengan tema pesan yang berfokus pada isu dan pengelolaan sampah. Namun, penelitian ini menunjukkan adanya beberapa aspek yang dapat ditingkatkan di penelitian berikutnya.

5.2.1. Saran Akademis

- 1. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan akun Instagram @aksikitaindonesia dapat menggunakan alat ukur penelitian yang berbeda. Sehingga dapat melihat objek penelitian melakukan pengemasan pesan secara tepat sasaran atau dengan metode yang berbeda dengan penelitian ini.
- 2. Penelitian ini diharapkan menjadi alat ukur untuk penelitian selanjutnya supaya terdapat pembaruan data.
- 3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis postingan-postingan yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaindonesia dalam periode yang telah di tentukan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dilanjutkan penelitian mengenai Instagram @aksikitaindonesia dalam konteks pembahasan yang berbeda dan lebih mendalam, serta dengan memperluas sumberkajian yang dibahas.
- 4. Dalam penelitian ini membahas tentang pesan edukasi lingkungan pada akun Instagram @aksikitaindonesia. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat melakukan penyelidikan lebih lanjut tentang gerakan atau aksi lingkungan yang dilakukan oleh Aksikita Indonesia.

5.2.2. Saran Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan referensi bagi komunitas yang ingin menyajikan konten-konten pengemasan pesan lingkungan pada akun Instagram. Bagi para konten creator yang ingin membuat pesan lingkungan disarankan untuk memperbanyak konten persuasif yang dapat

- meningkatkan aksi, sehingga mampu menghasikan perubahan perilaku bagi pengguna Instagram.
- 2. Untuk jenis konten yang diposting, selain menggunakan video reel, lebih baik juga untuk menggunakan single image yang dapat menarik perhatian dengan visual yang menarik dan sederhana. Selain itu, juga menggunakan carousel untuk menjelaskan konten yang kompleks melalui beberapa slide, sehingga audiens dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

